

## Integrating Media and Technology in PAI Learning

M. Sauqi Iza Masruri<sup>1\*</sup>, Arif Andika<sup>2\*</sup>

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia<sup>12</sup>

230101210018@student.uin-malang.ac.id,<sup>1\*</sup> 230101210023@student.uin-malang.ac.id<sup>2\*</sup>

### Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874  
Vol: 2 No: 5 Mei 2024  
Halaman : 154-162

### Abstract

After the end of the Covid 19 epidemic in 2021, PAI learning is still seen as a boring lesson because there is still a lot of conventional use of the scavenger. It encourages PAI teachers to quickly transform learning based on media and technology integration. The purpose of writing this article is to show the meaning of Media and technology integration in PAI learning that is useful in making PAI training that has been conventional to be innovative, creative and effective. The results of this research are: 1) Media and technology integration refers to the integration or integration of learning media and technology (application-application learning) either in the form of tools, materials, or other elements that help students in understanding learning materials. The main purpose of this integration is to facilitate students in receiving information/material in PAI learning. 2) Media and technology integration in PAI learning plays a role and function in combining media and technology with PAI subjects to improve quality and quality in the teaching process. 4) Factors driving the use of media and technology in PAI learning highlight the need for innovative and technology-based approaches to address the challenges of diversity, embrace the digital revolution, integrate religion and science, overcome the lack of PAI, and improve the curriculum component. 5) Real examples of the integration of media and technology through various types of applications such as Kahoot, youtube, whatsapp, flipbook and so on proved to have a huge influence and give positive impact sharing in the world of Islamic Religious Education.

### Keywords:

Integration  
Media  
Technology.

### Abstrak

Setelah berakhirnya epidemi Covid 19 pada tahun 2021, belajar PAI masih dianggap sebagai pelajaran yang membosankan karena masih banyak penggunaan konvensional dari scavenger. Ini mendorong guru PAI untuk cepat berubah menggunakan pembelajaran berdasarkan integrasi media dan teknologi. Tujuan menulis artikel ini adalah untuk menunjukkan makna integrasi Media dan teknologi dalam pembelajaran PAI yang berguna dalam membuat pelatihan PAI telah konvensional untuk menjadi inovatif, kreatif dan efektif. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Media dan teknologi integrasi mengacu pada integrasi atau integrasi media pembelajaran dan teknologi (application-application learning) baik dalam bentuk alat, bahan, atau elemen lain yang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Tujuan utama integrasi ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam menerima informasi / materi dalam pembelajaran PAI. 2) Media dan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memainkan peran dan fungsi dalam menggabungkan media dan teknologi dengan subjek PAI untuk meningkatkan kualitas dan kualitas dalam proses pengajaran. 4) Faktor-faktor yang mendorong penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI menyoroti kebutuhan untuk pendekatan inovatif dan berbasis teknologi untuk mengatasi tantangan keragaman, merangkul revolusi digital, mengintegrasikan agama dan ilmu pengetahuan, mengatasi kekurangan PAI, dan meningkatkan komponen kurikulum. 5) Contoh nyata integrasi media dan teknologi melalui berbagai jenis aplikasi seperti Kahoot, youtube, whatsapp, flipbook dan sebagainya yang telah terbukti memiliki pengaruh besar dan memberikan dampak positif berbagai di dunia Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci** : Integrasi, Media, Teknologi.

### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad 21 ini terasa begitu cepat dan pesat. Apalagi dimasa sekarang ini yang mau memasuki revolusi industry 5.0 dimana hampir semua lini kehidupan dan dalam bidang apapun kita banyak membutuhkan bantuan teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut banyak menimbulkan dampak positif dan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menjalani kehidupan di zaman serba digital ini ini. setiap elemen Masyarakat baik

tua muda dewasa bahkan sampai anak-anak menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-harinya. Dampak dari teknologi ini juga telah merambah ke dunia Pendidikan.

Di Indonesia sendiri pada saat mengalami krisis dari munculnya wabah Covid 19 yang terjadi hampir di seluruh dunia menimbulkan dampak yang sangat besar dalam berbagai factor kehidupan. Dalam sektor pekerjaan pada masa itu banyak melakukan pekerjaan daring yang dilakukan dari rumah atau *Work From Home* (WFH). Selain dari sektor pekerjaan dalam bidang Pendidikan pun memiliki dampak yang sangat besar. Dimana pada saat itu pemerintah melalui kemendikbud diharuskan untuk segera bertransformasi dari pembelajaran tatap muka ke dalam pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan pengintegrasian media dan teknologi dalam pembelajaran.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan bantuan teknologi untuk melakukan interaksi antara pendidik dengan siswa. Pembelajaran jarak jauh ini sangat membutuhkan bantuan teknologi dalam pengaplikasiannya. Oleh sebab itu, pada masa itu banyak sekali Inovasi-inovasi baru yang dihasilkan dalam peningkatan mutu pembelajaran jarak jauh seperti penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan termasuk dalam komponen-komponen lainnya dalam pembelajaran seperti tujuan, media, materi dan evaluasi. (Ramdani et al., 2021)

Setelah wabah covid 19 mereda pada tahun 2021 proses Pendidikan di Indonesia berjalan Kembali menggunakan pembelajaran tatap muka. namun pembelajaran tatap muka yang dilakukan setelah masa pandemi ini juga dituntut untuk menggunakan bantuan teknologi dalam pembelajarannya. Terutama dalam penggunaan media dalam sebuah pembelajaran. Media pembelajaran mengacu pada objek atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan informasi guna mengaktifkan kemampuan kognitif, emosional, dan kemauan pelajar sehingga mendorong siswa untuk melakukan sebuah proses belajar. Arsyad mengartikan media pembelajaran sebagai segala alat atau media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sepanjang proses pembelajaran. (Dwistia, 2022) Jadi dapat diketahui, bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu, bahan, objek yang dapat digunakan guru atau siswa dalam memahami isi dari materi dalam sebuah pembelajaran.

Di era kemajuan digital ini media pembelajaran memiliki tantangan baru Dimana media pembelajaran harus diintegrasikan dengan teknologi agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif dan dapat membangkitkan minat siswa dalam sebuah pembelajaran. Pemanfaatan pengintegrasian media dan teknologi ini sudah menjadi hal yang pokok yang harus dilakukan guru dalam semua mata Pelajaran. Baik mata Pelajaran umum seperti matematika, fisika, kimia, Bahasa maupun pelajaran Agama.

Salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan dalam kurikulum pendidikan di Indonesia adalah Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun pada kenyataannya dalam era digital dan kemajuan teknologi seperti saat ini, Pembelajaran pada mapel PAI masih banyak dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Dimana metode pembelajaran yang digunakan cenderung menggunakan metode ceramah saja tanpa bantuan media teknologi yang menyebabkan pembelajaran PAI menjadi membosankan dan kurang efektif (Adam, 2023).

Oleh karena itu, perkembangan kemajuan teknologi yang sangat cepat ini, mewajibkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar segera mengintegrasikan media dengan teknologi dalam proses pembelajarannya. Tujuan utamanya agar pembelajaran PAI dapat lebih optimal dan jauh dari pandangan negative yang selama ini terdengar. Bahwa pembelajaran PAI dipandang sebelah mata karena pembelajaran PAI cenderung membosankan karena hanya menggunakan media konvensional saja, seperti metode ceramah dan penggunaan medianya hanya papan tulis saja. Oleh sebab itu, media pembelajaran PAI harus segera diubah agar bisa bertransformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran PAI yang berbasis integrasi media dan teknologi .

Dari pemaparan diatas yang menjelaskan tentang pentingnya pengintegrasian media dan teknologi dalam pembelajaran PAI di era sekarang merupakan hal yang menarik untuk diperbincangkan

lebih lanjut. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai pengintegrasian media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. Dimana dalam kajian ini ada 5 fokus utama yaitu membahas mengenai pengertian, fungsi, prinsip, faktor-faktor, dan contoh nyata hasil dari pengintegrasian media dan teknologi dalam pembelajaran PAI.

## **METODE**

Dalam penelitian yang berjudul “Integrating Media and Technology in PAI Learning” ini. Peneliti menggunakan jenis penelitian library research atau penelitian studi kepustakaan. Dalam penelitian library reseach ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa buku, jurnal/artikel yang relevan dengan pembahasan artikel ini. Analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI**

Media berasal dari kata latin “medium”, yang berarti “perantara” atau “pengantar.” Media didefinisikan oleh Assosiation for Education and Communication Technology (AECT) sebagai segala sesuatu yang digunakan dalam proses penyebaran informasi. Media pembelajaran seperti radio, televisi, koran, majalah, dan lainnya, dapat membantu guru atau siswa mencapai tujuan akademik.(Asnawir & Usman, 2002)

Teknologi merupakan perpaduan antara ilmu sains dan praktik yang bertujuan untuk mempermudah berbagai proses di berbagai bidang, seperti industri, pertanian, pengobatan, dan perdagangan. Dalam definisi lain, teknologi dapat dipahami sebagai upaya sistematis untuk menyelesaikan permasalahan teknis dengan memanfaatkan hasil penelitian ilmiah, seperti penggunaan peralatan elektronik atau mesin. Menurut Simon, teknologi merupakan usaha manusia untuk menyeimbangkan hubungan antara alam dan ciptaannya. Oleh karena itu, manusia bergantung pada teknologi untuk memanfaatkan lingkungan dalam kehidupan, terutama dalam pendidikan agama Islam.(Mahbuddin, 2020)

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran diartikan sebagai adanya kesinambungan, keselarasan, dan konektivitas antara keduanya(Adam, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi merupakan proses penggabungan atau penyatuan media pembelajaran dengan teknologi, baik dalam bentuk alat, bahan, maupun hal lain yang dapat membantu siswa dan guru mencapai tujuan belajar.

Di era digital ini, penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi tren yang lumrah. Hal ini terlihat jelas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kini banyak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berbagai platform digital seperti pembelajaran berbasis web, e-learning, kecerdasan buatan (AI), pembelajaran elektronik, Zoom, Google Meet, dan virtual reality (VR) semakin marak digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar.

### **B. Fungsi Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI**

Kemajuan teknologi menuntut transformasi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Hal ini mencakup perubahan dalam administrasi dan proses pembelajaran di lapangan. Media pembelajaran memainkan fungsi penting dan fundamental dalam menyukseskan proses pembelajaran, sehingga menjadikannya elemen tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Di era digital ini, media pembelajaran bahkan dapat mengambil alih tugas utama guru sebagai fasilitator dan sumber belajar utama pembelajaran.

Perkembangan teknologi dan media pembelajaran yang pesat membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Kini, teknologi, baik perangkat lunak(software) maupun perangkat keras(hardware), memiliki peran ganda dalam proses belajar mengajar. Di satu sisi, teknologi dapat menggeser tugas guru sebagai penyampai pesan dan sumber belajar utama bagi siswa. Di sisi lain, teknologi juga berfungsi sebagai fasilitator yang membantu siswa meningkatkan bakat dan skilnya dengan cepat agar kemampuannya bisa menyamai ataupun bersaing dengan siswa dari negara lain, terutama negara-negara Barat.

Integrasi media dan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah upaya strategis untuk memadukan teknologi dan media pembelajaran dengan esensi PAI. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran PAI, serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Integrasi ini, mentransformasi model pembelajaran tradisional yang berfokus pada transfer pengetahuan menjadi pembelajaran PAI yang inovatif, kreatif, menarik, dan menyenangkan. Namun, di tengah transformasi ini, nilai-nilai keislaman tetap menjadi landasan utama. Integrasi ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan di era digital, sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman yang esensial untuk kehidupan mereka di masa depan. (Mahbuddin, 2020)

Berbicara tentang kualitas dan kualitas pendidikan, peran dan fungsi guru sangatlah penting. Di era digital ini, peran guru dalam memanfaatkan media dengan berbantuan teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi semakin krusial. Pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan teknologi canggih dan media pembelajaran berkualitas akan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan efektif. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Secara sederhana penjelasan mengenai pentingnya fungsi pengintegrasian media dan teknologi dalam sebuah proses belajar mengajar mapel PAI adalah sebagai berikut (Darimi, 2017) :

1. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran  
Media dan teknologi dapat mengurangi biaya operasional pembelajaran, seperti percetakan buku dan distribusi bahan terbuka, karena memungkinkan siswa mengakses informasi dan materi pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah, sehingga mempercepat proses belajar. Penggunaan WhatsApp sebagai media komunikasi dan penyebaran materi pembelajaran adalah contohnya.
2. Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa  
Teknologi dan media memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran melalui berbagai aktivitas interaktif, seperti simulasi, game edukasi, dan diskusi online. Pembelajaran yang interaktif dan menarik seperti YouTube dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
3. Menciptakan Pengalaman Pembelajaran yang Lebih Personalis  
Media dan teknologi memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Siswa dapat menerima umpan balik yang cepat dan akurat atas tugas dan pekerjaannya, sehingga mereka dapat belajar dari kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka. Contohnya Penggunaan platform e-learning yang memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara online dan real-time.
4. Meningkatkan Keterampilan Abad ke-21:  
Media dan teknologi dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan mendorong mereka untuk menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat. Media dan teknologi memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai format, seperti teks, suara, dan video. Contohnya Penggunaan proyek kolaboratif online untuk mendorong siswa bekerja sama dan mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.
5. Meningkatkan Kemampuan Digital Siswa:  
Di era digital ini, kemampuan digital menjadi semakin penting untuk kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan. Media dan teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dari berbagai sumber dan mengelolanya dengan cara yang efektif. Media dan teknologi memungkinkan siswa untuk menggunakan teknologi untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Contohnya Penggunaan aplikasi Google dan perangkat digital lainnya untuk membantu siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas.
6. Meningkatkan Mutu dan Kualitas Pembelajaran:  
Media dan teknologi dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik melalui visualisasi, animasi, dan simulasi. Dari beberapa penelitian juga menunjukkan

bahwa penggunaan media dan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Kamsina, 2020)

### C. Prinsip-prinsip Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Sebagai guru PAI yang memiliki tugas dan fungsi sebagai salah satu orang yang mengintegrasikan media dan teknologi dalam pembelajaran. Maka, penting untuk memahami beberapa prinsip: pemilihan media, integrasi, dan penggunaan. Yang pertama terdapat Beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan saat memilih media pembelajaran yang tepat:

1. Media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Media harus dapat menjelaskan materi atau informasi yang akan disampaikan.
3. Media harus tersedia di sekolah atau dapat dirancang oleh guru.
4. Media harus disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa.
5. Biaya yang harus dikeluarkan sebanding dengan kegunaannya. (Asnawir & Usman, 2002)

Setelah mempelajari dasar-dasar pemilihan media. Selain itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pengintegrasian media. Untuk mendukung pelaksanaan integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran, sekolah, guru, dan siswa harus memahami sembilan prinsip, menurut Hadisi & Muna dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran aktif: Mempromosikan keterlibatan siswa dan partisipasi dalam proses belajar, mendorong mereka untuk mengambil kepemilikan perjalanan belajar mereka.
2. Pembelajaran konstruktivis: memfasilitasi pembangunan pengetahuan baru dengan menghubungkan pengalaman sebelumnya dan mempromosikan rasa ingin tahu.
3. Pembelajaran Kolaboratif: Menyediakan platform untuk tim kerja, pertukaran ide, dan dukungan bersama, mempromosikan rasa komunitas dan pembelajaran bersama.
4. Pembelajaran Antusias: menciptakan lingkungan belajar yang positif dan merangsang yang menyalakan gairah dan motivasi siswa untuk mencapai tujuan mereka.
5. Pembelajaran Kontekstual: Jangkar pembelajaran dalam aplikasi dunia nyata dan skenario pemecahan masalah, menjadikannya relevan dan berarti bagi kehidupan siswa.
6. Pembelajaran Dialog: Mempromosikan interaksi aktif dan komunikasi antara siswa dan guru, mendorong pertukaran ide dan perspektif yang dinamis.
7. Pembelajaran Refleksi: Mendorong siswa untuk mendengarkan proses belajar mereka sendiri, secara kritis menganalisis pemahaman mereka, dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.
8. Pembelajaran Multisensori: melibatkan siswa melalui berbagai modalitas sensorik, termasuk pengalaman visual, auditori, kinestetik, dan taktis, memberi gaya makan belajar yang beragam.
9. Pelatihan High Order Thinking Skills (HOTS): Membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, memungkinkan mereka memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menganalisis informasi kompleks secara efektif. (Hadisi La, 2015)

Setelah memahami prinsip pengintegrasian media pembelajaran dengan benar, langkah selanjutnya adalah menerapkan prinsip-prinsip penggunaannya secara optimal. Berikut adalah beberapa panduan penting yang perlu diperhatikan:

1. Media Non-Universal: Tidak ada media tunggal yang ideal universal untuk semua tujuan belajar. Efektivitas suatu media tergantung pada kesesuaiannya dengan konteks dan subjek pembelajaran tertentu.
2. Media memainkan peran integral dalam proses belajar, meningkatkan pemahaman dan pengumpulan pengetahuan.
3. Integrasi media yang bertujuan: Integrasi berbagai media dalam proses belajar harus dipandu oleh tujuan belajar yang spesifik, bukan hanya untuk tujuan hiburan atau pemecahan masalah.
4. Pendekatan yang berpusat pada siswa: Tujuan utama penggunaan media adalah untuk memfasilitasi pembelajaran siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan.
5. Pilihan media harus objektif dan didasarkan pada pertimbangan pedagogis, bukan preferensi pribadi. Berbagai media harus digunakan untuk memenuhi gaya belajar yang berbeda dan mempertahankan keterlibatan siswa. (Mahbuddin, 2020)

Dalam proses pembelajaran PAI yang memanfaatkan media dan teknologi penting untuk mengikuti prinsip Pemilihan, integrasi, dan penggunaan media pembelajaran PAI yang tepat agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus memahami dan mengingat prinsip-prinsip ini dan menerapkannya secara efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Faktor-Faktor Pendorong Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI**

Faktor-faktor yang mendorong pengintegrasian media berbasis teknologi kedalam pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1. Keanekaragaman dan kemajuan teknologi  
Populasi Indonesia yang luas dan latar belakang budaya, agama, dan linguistik yang beragam membutuhkan integrasi teknologi ke dalam pendidikan PAI. Teknologi lanskap saat ini, terutama di bidang komputer, telah merambah berbagai aspek masyarakat, termasuk pendidikan. Revolusi teknologi ini telah mendorong kebutuhan untuk pendekatan inovatif untuk proses PAI. (Nuryana, 2018)
2. Menghadapi Revolusi Digital  
Pendidikan saat ini beralih dari Revolusi Industri 4.0 ke 5.0, ditandai dengan pengaruh luas teknologi digital. Banyak kemajuan teknologi, yang mencakup manajemen, fasilitas, dan, yang lebih penting, media instruksional, sedang digunakan untuk pergerakan dan meningkatkan proses pendidikan. (Daud et al., 2020) Contohnya adalah munculnya platform pembelajaran jarak jauh seperti google meet, zoom, whatsapp. Youtube.
3. Permasalahan dalam internal PAI  
Pendidikan PAI menghadapi tantangan yang timbul dari kepatuhan terhadap metodologi konvensional yang tidak sesuai dengan kemajuan teknologi. Ini telah menghasilkan pendekatan pembelajaran yang monoton, kaku, dan pasif, seringkali terbatas pada aspek normatif, teoritis, dan kognitif. Ketidakkampuan guru untuk terlibat dengan materi non-agama dan pembatasan instruksi ke subjek agama semakin menghalangi hasil belajar yang efektif.
4. Hubungan Agama dan Sains  
Hubungan intrinsik antara agama dan ilmu pengetahuan, seperti yang dijelaskan dalam janji Allah untuk mengangkat derajat orang-orang yang memiliki iman dan pengetahuan, menekankan pentingnya mengintegrasikan pengetahuan umum dengan studi Islam. Partisipasi disiplin akademik tradisional tidak lagi relevan dalam konteks pendidikan. Gagasan ini diperkuat oleh ayat dalam Surat Ar-Rahman, mendorong umat manusia untuk mencari ilmu pengetahuan dan mengeksplorasi luasnya alam semesta. (Edison & Fathurrochman, 2020)
5. Peningkatan komponen kurikulum PAI  
Komponen kurikulum PAI saat ini, yang mencakup topik, sumber daya, dan fasilitas, dianggap tidak mencukupi untuk mendukung proses pendidikan. Dalam era modern globalisasi, sangat penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk memungkinkan mereka untuk melakukan tugas secara profesional dan bertindak secara mandiri. (Muhaimin, 2014)

Berangkat dari beberapa masalah dan Faktor-faktor yang mendorong penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI menyoroti kebutuhan untuk pendekatan inovatif dan berbasis teknologi untuk mengatasi tantangan keragaman, merangkul revolusi digital, mengintegrasikan agama dan ilmu pengetahuan, mengatasi kekurangan PAI, dan meningkatkan komponen kurikulum. Dengan merangkul kemajuan ini, pendidikan PAI dapat secara efektif mempersiapkan siswa untuk tuntutan dunia modern. Maka dari itu sangat perlu untuk melakukan pengintegrasian media dan teknologi dalam pembelajaran PAI

#### **E. Contoh Pengintegrasian Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI**

Dari pemaparan di atas setelah kita mengetahui tentang pengertian, fungsi, prinsip, factor-faktor pendorong pengintegrasian media dan teknologi terhadap pembelajaran PAI, penting untuk dijelaskan lebih lanjut mengenai contoh nyata dari hasil pengintegrasian media dan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Berikut merupakan beberapa contoh nyata dari hasil pengintegrasian media dan teknologi dalam pembelajaran PAI :

1. Penggunaan Aplikasi Kahoot sebagai media dalam pembelajaran PAI.  
Kahoot merupakan sebuah aplikasi permainan daring yang dirancang khusus untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada dalam sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh zulkhi dkk, menjelaskan bahwa pengintegrasian media Kahoot dalam pembelajaran PAI ini memberi dampak yang positif bagi siswa sekolah dasar. Karena terbukti pembelajaran menggunakan media Kahoot dapat membantu menarik minat siswa dalam belajar sekaligus memudahkan pendidik dalam sebuah proses belajar mengajar. (Zulkhi et al., 2023)
2. Penggunaan Aplikasi Whatsaap sebagai media dalam pembelajaran PAI.  
Whatsaap adalah sebuah aplikasi yang didalamnya memiliki banyak fitur seperti chat, video call, telephone, dan fitur-fitur untuk berbagi foto, video, dokumen dan sebagainya. Dalam pembelajaran, penggunaan media whatsapp terbukti mampu memudahkan siswa dalam memahami materi, menerima informasi, cepat dalam merespon, dan mudah dalam berdiskusi melalui whatsapp grub. (Atqia & Latif, 2021)
3. Penggunaan Aplikasi Youtube sebagai media dalam pembelajaran PAI.  
Youtube merupakan aplikasi dari google yang berisi video-video yang gratis untuk bisa diakses kapanpun. Dalam pembelajaran PAI media youtube sangat efektif bila digunakan. Seperti yang dijelaskan dalam artikel yang ditulis oleh baihaqi, mufarroha, Imani. Dalam artikelnya dia menjelaskan bahwa dampak dari pengintegrasian media YouTube dalam pembelajaran PAI yaitu lebih mempermudah dalam mencari materi, dapat dipelajari sendiri, sehingga dapat menambah motivasi belajar dan meningkatkan kualitas pengetahuan. (Baihaqi et al., 2020)
4. Penggunaan Aplikasi Canva sebagai media dalam pembelajaran PAI.  
Canva adalah program perencanaan berbasis web yang memungkinkan guru membuat berbagai jenis media pembelajaran, seperti presentasi, video, pamflet, poster, dan lain-lain. Menggunakan aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran interaktif, seperti video pembelajaran, terbukti menjadikan siswa lebih fokus, motivasi belarnya meningkat, serta siswa lebih dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru PAI. (Fauziah et al., 2022)
5. Penggunaan Aplikasi Google meet sebagai media dalam pembelajaran PAI.  
Seperti halnya aplikasi youtube dalam google juga terdapat aplikasi lain yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran yaitu google meet. Dalam masa pandemi covid kemaren google meet menjadi salah satu aplikasi yang paling sering digunakan sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dikarenakan google meet ini memiliki banyak kelebihan dan mudah digunakan serta tidak memerlukan sinyal yang kuat dalam penggunaannya. (Nurmala et al., 2021)
6. Penggunaan Aplikasi Quizziz sebagai media evaluasi dalam pembelajaran PAI.  
Aplikasi Quizziz adalah media pembelajaran interaktif yang menerapkan sistem "belajar sambil bermain". Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), aplikasi Quizziz ini membuat pembelajaran menjadi interaktif, menyenangkan, mudah dipahami siswa, dan membuat pendidik lebih mudah memahaminya. (Faikhatul et al., 2023)
7. Penggunaan Aplikasi Flipbook sebagai media dalam pembelajaran PAI.  
Software yang bernama Flipbook alat yang dapat digunakan untuk mengubah file PDF menjadi halaman buku digital. Perangkat lunak ini memungkinkan Anda mengubah file PDF menjadi majalah yang dapat dianimasikan dengan kuda-kudanya secara otomatis seperti buku. Dalam pembelajaran PAI pengintegrasian media flipbook ini dapat meningkatkan literasi peserta didik, yang ditunjukkan oleh antusiasme peserta didik saat pembelajaran. (Eka et al., 2024)
8. Penggunaan Aplikasi Power Point sebagai media dalam pembelajaran PAI.  
Microsoft PowerPoint adalah aplikasi Microsoft Office yang berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan materi dalam bentuk slide show. Dengan menggunakan PowerPoint Interaktif, pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa tidak lagi bergantung pada instruktur karena mereka dapat membaca dan mengunduh PowerPoint Interaktif yang telah disiapkan oleh pendidik. (Farah Putri Salsabila & Khavisa Pranata, 2022)

Dari Pengintegrasian teknologi dan media melalui berbagai jenis aplikasi seperti Kahoot, youtube, whatsapp flipbook yang telah dijelaskan diatas terbukti memiliki pengaruh yang sangat besar dan memberikan berbagai dampak positif dalam dunia Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini membuktikan bahwa pengintegrasian media dan teknologi merupakan hal yang sentral untuk dilakukan pada zaman sekarang karena dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa serta memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi atau materi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## KESIMPULAN

Berbagai masalah dan komponen pendidikan menentukan pentingnya pengintegrasian media dan teknologi dalam pembelajaran. seperti peningkatan kualitas pendidikan, sarana dan prasarana, sumber belajar, serta perbaikan profesionalisme guru di era revolusi industri 4.0 ini menjadikan seorang guru profesional wajib memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi. Ini termasuk bagaimana menggunakan media pembelajaran dan bagaimana mendapatkan akses ke sumber pembelajaran melalui jaringan internet. Tidak hanya itu, proses pembelajaran yang standar dalam PAI adalah masalah besar di era teknologi yang maju ini. Penyampaian yang monoton, terlalu sederhana atau hanya secara konvensional yang tampak sangat membosankan bagi siswa dalam pembelajaran. Maka, penggunaan media dengan bantuan teknologi dalam pembelajaran PAI harus wajib untuk dilakukan.

Seorang guru PAI harus bisa mengintegrasikan media dan teknologi pembelajaran ini untuk menjadikan pembelajaran PAI menyenangkan, menarik, dan inovatif dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islami. Pengintegrasian teknologi memiliki banyak peran dan manfaat yang telah terbukti dari beberapa contoh yang diambil dari beberapa artikel yang menjelaskan penggunaan media dengan bantuan teknologi dalam pembelajaran seperti Kahoot, whatsapp, youtube, flipbook, canva dan lain-lain terbukti dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran karena meningkatnya minat belajarnya serta dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI. Namun, hal ini perlu didukung oleh tenaga kerja yang berkualitas dari seorang pendidik atau guru khususnya guru PAI. Maka perlu diadakan pelatihan-pelatihan khusus guna meningkatkan skill guru PAI dalam pengintegrasian media dan teknologi dalam pembelajaran PAI.

## REFERENCE

- Adam, A. (2023). Integrasi Media dan Teknologi Dalam Pembe. *Jurnal Amanah Ilmu*, 3(1), 13–23. <https://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/amanah-ilmu/article/view/990>
- Asnawir, & Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Press.
- Atqia, W., & Latif, B. (2021). Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Kabupaten Batang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edificatiaon*, 4(1), 39–56. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.284>
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 07(01), 74–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i1.19>
- Darimi, I. (2017). TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM EFEKTIF. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017*, 111-121 *TEKNOLOGI*, 1(2), 111–121.
- Daud, A., Fahda Aulia, A., & Ramayanti, N. (2020). *Integrasi teknologi dalam pembelajaran : Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi*. October 2019, 449–455. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Edison, & Fathurrochman, I. (2020). PENDIDIKAN SEBAGAI MEDIA INTEGRASI AGAMA DAN SAINS DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Literasiologi*, 3(1), 177–189.



- <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i1.76>
- Eka, A., Cahya, A., Hamid, A., & Tamwif, I. (2024). Penerapan media pembelajaran PAI berbasis Flipbook untuk penguatan literasi peserta didik di sekolah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 86–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i2.15542>
- Faikhatul, M., Muhammadiyah, & Yusuf, achmad. (2023). APLIKASI QUIZZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 759–767. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.6335>
- Farah Putri Salsabila, & Khavisa Pranata. (2022). Pengaruh Media Power Point Interaktif Berbasis Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1124–1132. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2929>
- Fauziah, Z., Shofiyuddin, A., & Sukmawati, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 .... *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(4), 125. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Hadisi La, M. W. (2015). PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENCIPTAKAN MODEL INOVASI PEMBELAJARAN ( E-LEARNING ). *Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8 No.(1)*, 124–124. <https://media.neliti.com/media/publications/235740-pengelolaan-teknologi-informasi-dalam-me-6a8ef01a.pdf>
- Kamsina, K. (2020). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 9(2), 67–79. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v9i2.7103>
- Mahbuddin, A. N. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(2), 183–196.
- Muhaimin, H. (2014). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi*. Rajawali Pers.
- Nurmala, M. D., Wibowo, T. U. S. H., & Fatah, T. F. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MAHASISWA SAAT PANDEMI COVID-19. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 388–394. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.32>
- Nuryana, Z., Agama, P., Universitas, I., & Dahlan, A. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. *Tamaddun : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, XIX(1), 75–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Zulchi, M. D., Yulistranti, A. E., & Damayanti, L. (2023). Pengaruh Pengintegrasian Teknologi Media Kahoot Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 253–261. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.30625>